

# **SKRIPSI**

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM KONVENSIONAL**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SITI SYARAH GINA K.  
NPM : 125200165**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI BISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

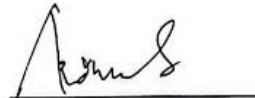
### Persetujuan

Nama : SITI SYARAH GINA KHOLLBIYAH  
NIM : 125200165  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) , Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Konvensional

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 19-Juni-2024

Pembimbing:  
ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.  
NIK/NIP: 10198033



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### Pengesahan

Nama : SITI SYARAH GINA KHOLLBIYAH  
NIM : 125200165  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr) , Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Konvensional  
Title : The Influence Of Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Operational Costs Operational Income (Bopo) On Profitability (Roa) Of Conventional Commercial Banks

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 15-Juli-2024.

#### Tim Penguji:

1. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.
3. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:  
ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.  
NIK/NIP: 10198033



Jakarta, 15-Juli-2024  
Ketua Program Studi



Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA. (Aust.), CSRS, ACPA.,

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *PROFITABILITAS* (ROA) BANK UMUM KONVENSIONAL**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Rasio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konevsional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data sampel dalam penelitian sebanyak 200 data sampel dari 40 perusahaan. Pengujian yang dilakukan dengan Uji-F menunjukkan bahwa *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya operasional Pendapatan Operasional memiliki dampak yang signifikan terhadap Profitabilitas dan model regresi pada penelitian ini layak digunakan. Hasil penelitian menggunakan pengujian Uji-t menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitaas, sedangkan *Non Performing Loan* dan Biaya operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya operasional Pendapatan Operasional, Profitabilitas

**ABSTRACT**

*This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, and Operational Costs, Operational Income on Profitability in Conventional Commercial Banks. The sampling technique uses purposive sampling. The sample data in the research was 200 sample data from 40 companies. Tests carried out using the F-Test show that Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Operational Costs and Operational Income have a significant impact on Profitability and the regression model in this research is suitable for use. The results of research using the t-test show that the Loan to Deposit Ratio is a factor that has a positive and significant effect on profitability, while Non-Performing Loans and operational costs for Operational Income have a significant negative effect on Profitability.*

**Keywords:** *Non Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Operating costs, Operating Income, Profitability.*

## HALAMAN MOTTO

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin hanya tahu bagian succes stories saja. jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang memberimu tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan untuk hari ini. Jadi tetap berjuang ya

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk Bapa, ibu, ketiga kakak saya dan diri saya sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ardiansyah S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah mendukung dan membimbing peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Tarumanagara.
6. Kedua orang tua dan keluarga peneliti, yang selalu memberikan semangat, doa, dan moral, serta mendukung peneliti untuk bersikap optimis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Para sahabat terdekat peneliti yaitu, Fadillah Yulinda Sari, Martins Izha Mahendra, Chairul Noval Gunawan, Vivi Kartika dan Aliya Pratama yang

selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi.

8. Teman bimbingan, yaitu Dharmayanti yang telah memberikan dukungan, motivasi dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembuatan skripsi ini,
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti meminta maaf kepada semua pihak apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Harapan peneliti, skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 20 Juni 2024

Peneliti



(Siti Syarah Gina Kholliyah)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Batasan Masalah .....	9
4. Rumusan Masalah.....	9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Gambaran Umum Teori .....	11
1. <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal) .....	11
2. <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi).....	12
B. Definisi Konseptual Variabel .....	13
1. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	13
2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	15
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	16
4. Profitabilitas .....	17
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	18
1. <i>Non performing Loan</i> (NPL) Terhadap Profitabilitas.....	18
2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Profitabilitas.....	19

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas .....	19
E. Hipotesis .....	27
1. Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap Profitabilitas .....	27
2. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Profitabilitas.....	28
3. Pengaruh Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	31
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	32
1. Variabel Dependen.....	32
2. Variabel Independen .....	32
D. Asumsi Analisis Data .....	34
1. Statistik Deskriptif .....	34
2. Uji Asumsi Klasik .....	34
E. Analisis Data.....	36
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	36
2. Uji t.....	36
3. Uji F .....	37
4. Uji Koefisiensi Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	38
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	38
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	39
1. Uji Statistik Deskriptif .....	39
2. Uji Asumsi Klasik .....	41
D. Hasil Analisis Data.....	46
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	46
2. Uji t.....	47
3. Uji F .....	50

4. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	51
E. Pembahasan .....	52
1. Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap Profitabilitas .....	53
2. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	54
3. Pengaruh <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</i> terhadap Profitabilitas .....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan dan Saran .....	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72
HASIL TURNITIN .....	73
SURAT PERNYATAAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Berganda.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi .....	51
Tabel 4. 10 Hasil Rangkuman Pengujian.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Pertumbuhan Profitabilitas .....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Hipotesis .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	65
Lampiran 2 Data sesudah outlier.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

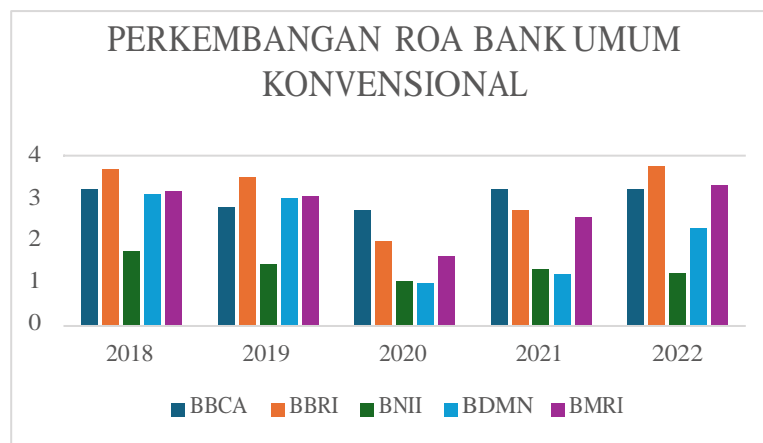
### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Industri perbankan merupakan sektor keuangan penting dari perekonomian suatu negara yang berfungsi menghimpun dana yang kurang produktif (*idle fund*) dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana atau disebut dengan *financial intermediary*. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk sektor perbankan di Indonesia. Dengan mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, undang-undang ini menekankan peran penting bank dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Regulasi dan pengawasan yang ketat oleh OJK dan BI juga diatur untuk memastikan stabilitas dan integritas sistem keuangan. Sektor perbankan memiliki peran krusial dalam memajukan pembangunan ekonomi dalam struktur ekonomi suatu negara. Aktivitas perbankan mencakup berbagai sektor yang berhubungan dengan operasi keuangan dan sangat bergantung pada layanan perbankan. Industri ini memiliki risiko yang melekat karena bank mengelola dana dari individu dan mengalokasikannya ke berbagai peluang investasi. Profitabilitas adalah metrik utama yang digunakan untuk menilai kesejahteraan finansial dan kinerja bank. Industri perbankan merupakan salah satu penopang utama perekonomian suatu negara.

Bank memegang peran penting dalam suatu negara dan memiliki dampak yang signifikan, namun ini tidak berarti bahwa bank bebas dari tantangan dalam operasional sehari-hari. Kinerja perbankan merupakan tantangan besar yang harus dihadapi. Mengevaluasi kinerja bank sangat penting untuk menilai kesehatan keuangannya. Salah satu cara untuk mengetahui Kesehatan financial perbankan melalui profitabilitas. Menurut Aulia dan Mahpudin (2020), Profitabilitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik kinerja keuangan suatu organisasi dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva. Selain itu, bank akan memiliki

kinerja keuangan yang baik jika memiliki profitabilitas yang tinggi, yang berarti bahwa laba yang dihasilkan juga meningkat. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bagaimana manajemen bank mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan (R. Antasari, 2021). Kesehatan dan profitabilitas bank sangat penting untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank akan berupaya untuk mencapai profitabilitas yang maksimal dalam operasional bisnisnya. Ketika profitabilitas meningkat, keuntungan pun akan bertambah. Sebaliknya, jika sebuah bank memiliki profitabilitas yang rendah, maka keuntungannya juga akan rendah.



Gambar 1. 1 Diagram Pertumbuhan Profitabilitas

Dari diagram tersebut rata-rata *Return on Asset* (ROA) perbankan umum konvensional dapat diuraikan, bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Bank BCA mengalami penurunan pada tahun 2018 – 2020, namun meningkat kembali pada tahun 2021 – 2022 sedangkan Bank BRI diketahui cenderung mengalami penurunan sejak 2018 – 2021 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022. *Return On Asset* Bank BNI juga mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir sejak tahun 2018 – 2020 dan meningkat kembali pada tahun 2021 namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2022. Bank Danamon yang cenderung mengalami kenaikan *Return On Asset* pada tahun 2018 – 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 – 2021 lalu kembali meningkat kembali pada tahun 2022 dan Bank BRI selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan



sejak tahun 2018 – 2021 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022. Kondisi profitabilitas yang naik turun dapat mengakibatkan beberapa dampak pada perusahaan. fluktuasi profitabilitas dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional dan strategis bank, serta berdampak pada *stakeholder* internal dan eksternal. Bank harus memiliki strategi yang adaptif dan manajemen risiko yang kuat untuk menghadapi kondisi profitabilitas yang naik turun.

Menurut Kasmir (2016:3), bank merupakan industri yang kegiatannya mengandalkan kepercayaan sehingga harus selalu menjaga kesehatannya. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dengan pemeliharaan kecukupan modal, kualitas aktiva, manajemen, pencapaian *profit* dan likuiditas. Pemeliharaan kesehatan bank tidak hanya penting untuk mempertahankan stabilitas operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Dengan mengelola risiko dengan baik, memastikan kecukupan modal, meningkatkan kualitas aktiva, dan mengoptimalkan manajemen serta pendapatan, bank dapat memperkuat posisinya dalam pasar dan meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Oleh karena itu, hubungan antara pemeliharaan kesehatan bank dan profitabilitas sangat erat dan saling mendukung. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi dan berpengaruh terhadap kinerja suatu bank. Maka dari itu diperlukan suatu penilaian kesehatan bank. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012). Metode yang efektif untuk menilai kinerja perusahaan melibatkan pemeriksaan dan penilaian laporan keuangan.

Profitabilitas bank merupakan indikator utama dari kesehatan dan efisiensi operasionalnya. Profitabilitas tidak hanya penting bagi keberlangsungan bank itu sendiri, tetapi juga bagi stabilitas sistem keuangan dan ekonomi secara keseluruhan. kurangnya profitabilitas pada bank dapat memiliki dampak negatif yang luas, mempengaruhi stabilitas keuangan, kepercayaan investor, kualitas

layanan nasabah, dan stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, menjaga profitabilitas adalah kunci untuk kesehatan dan keberlanjutan bank.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, selain dari sisi internal bank terdapat pula faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank. Salah satu metode untuk mengevaluasi performa finansial suatu bank adalah dengan memeriksa keuntungan operasionalnya. Perekonomian dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan lebih mampu mengatasi perubahan yang tidak menguntungkan dan membantu menciptakan stabilitas sektor keuangan negara. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penting bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk memantau efektifitas bank dengan memperhatikan tingkat kinerja perbankan.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas adalah salah satu indikator pengukur bagi kinerja perusahaan agar menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu ditingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Adapun ukuran profitabilitas pada perusahaan yang digunakan pada umumnya adalah *Return On Assets* (ROA). Kondisi perbankan yang masih dikuasai hanya dari pelaku bank-bank yang relatif besar, akan mempengaruhi perilaku bank yang mempunyai posisi dominan tersebut untuk mempertahankan profit yang tinggi, sehingga fungsi intermediasi bank tidak maksimal yang akan berdampak pada sektor riil yang dijalankan menjadi terhambat karena faktor pembiayaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Total aset adalah indikator penting dari ukuran dan kapasitas operasional bank, fungsi utama total *asset* adalah memberikan gambaran tentang ukuran bank, menyediakan dasar untuk penilaian kinerja, dan berfungsi sebagai cadangan modal dan likuiditas. Total aset memiliki dampak besar terhadap profitabilitas bank karena pengelolaan aset yang efisien mendukung kemampuan bank untuk menghasilkan laba. Manajemen total aset yang efektif

sangat penting agar bank dapat beroperasi dengan efisien dan tetap menguntungkan dalam jangka panjang.

Jumlah aset yang besar biasanya dianggap sebagai bukti kekuatan dan kapasitas operasional yang kuat, tetapi pengelolaan yang buruk, risiko eksternal, dan berbagai faktor lainnya dapat mengurangi profitabilitas bank. Untuk memastikan bahwa total aset berkontribusi positif terhadap profitabilitas adalah menggunakan ukuran bank (*size*) sebagai *proxy*, ukuran bank dapat melihat bagaimana besar dan kecilnya sebuah bank ikut berpengaruh terhadap profitabilitas bank, karena di setiap negara, bank-bank memiliki total *assets* yang berbeda-beda. Bahkan di Indonesia menurut Statistik Perbankan Bank Indonesia, 10 bank dengan *assets* terbesar di Indonesia menguasai 63,3% dari total *asset* perbankan di Indonesia, sedangkan total *equity* digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh kekuatan modal yang dimiliki bank untuk menunjang dalam mendapatkan profitabilitas. Selain ukuran perusahaan (Total *asset*) *Non Performing Loan* (NPL) juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Pratama (2021), *Non Performing Loan* atau juga yang sering disebut dengan kredit macet ialah kondisi dimana nasabah tidak bisa membayar sebagian maupun semua hutang yang telah di janjikan untuk dibayar kepada bank. *Non Performing Loan* digunakan untuk menghitung tingkat kesanggupan manajemen bank dalam mengatasi kredit yang bermasalah sebab debitur tidak bisa melunasi sebagian maupun semua angsurannya kepada bank.

*Non Performing Loan* yang tinggi sering kali menghadapi risiko yang lebih besar dalam pengelolaan asetnya. Semakin tinggi NPL maka profitabilitas bank akan menurun karena semakin tinggi kredit bermasalah akan mengakibatkan kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan beserta bunganya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah NPL maka profitabilitas yang dimiliki bank akan meningkat karena semakin rendah kredit bermasalah akan mengakibatkan keuntungan dari kembalinya dana yang telah disalurkan kepada masyarakat beserta bunganya.

*Non Performing Loan* merujuk pada persentase kredit bermasalah dalam total kredit yang dipunyai oleh bank. *Non Performing Loan* yang dapat diterima biasanya berada di bawah 5% Sesuai dengan SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei

2004. Risiko kredit suatu bank akan berkurang ketika NPL menurun. Tingkat *Non performing loan* yang tinggi dapat menyebabkan kerugian bagi bank karena meningkatkan biaya untuk menyiapkan cadangan untuk aset yang tidak produktif dan beban terkait lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Malik (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas berbeda dengan penelitian yang dilakukan Jamil dan Andira (2022) Ramadhan dan Amalia (2023). Dalam penelitiannya menunjukkan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas.

Selain *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat mempengaruhi profitabilitas. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Gusti, Rahma & Putri, 2021). LDR mencerminkan tingkat ketergantungan bank terhadap dana pihak ketiga dalam mendanai aktivitas kreditnya. LDR yang tinggi dapat menunjukkan bahwa bank lebih agresif dalam memberikan kredit, namun juga meningkatkan risiko likuiditas karena terlalu banyak mengandalkan dana pihak ketiga. Sebaliknya, LDR yang rendah dapat menandakan bahwa bank lebih konservatif dalam penyaluran kredit, namun juga dapat membatasi pertumbuhan bisnis (Suastika & Herawati, 2023).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011, tingkat LDR yang dianggap sehat oleh BI adalah 78% hingga 92%, dengan lebih dari 78% memastikan bahwa bank cukup agresif dalam menyalurkan kredit dan tidak terlalu banyak menahan dana dalam bentuk simpanan yang menganggur. Bank harus tetap menjaga *Non Performing Loan* untuk mencapai *Loan to Deposit Ratio* yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Hasanah dan Syafitri (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Maulana, Rahman dan Sari (2021) dan Pattiruhu (2022) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Rasio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Selain *Non Performing Loan* dan *Loan to deposit ratio*, Biaya operasional pendapatan operasional juga dapat mempengaruhi profitabilitas, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio antara biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dan pendapatan operasional yang diterima dari kegiatan operasional seperti bunga pinjaman, bunga deposito, dan komisi. Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank, yaitu pendapatan bunga dari dana investasi berupa pinjaman dan partisipasi operasi lainnya dari Bank. sebagaimana didefinisikan Ningsih dan Dewi (2020) Rasio BOPO yang tinggi dapat menunjukkan bahwa bank tidak mampu mengendalikan biaya operasional secara efisien. Namun, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/7/DPNP pada tahun 2013 menyatakan bahwa rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang sehat sebaiknya berada dalam kisaran maksimal 93,52% Hal ini mungkin menunjukkan adanya potensi ketidakefisienan dalam operasional bank (Bank Indonesia, 2013).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen bank dalam memanfaatkan seluruh komponen produksinya. Kinerja keuangan perbankan cenderung membaik ketika nilai BOPO menurun. Sebaliknya, jika BOPO meningkat, maka kinerja keuangan perbankan cenderung menurun. Setiap peningkatan biaya operasional dapat mengakibatkan penurunan laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan mengurangi laba atau profitabilitas bank secara keseluruhan. Bank Indonesia menetapkan ambang batas optimal untuk rasio BOPO di bawah 85%. Agar bank dapat memastikan bahwa bank beroperasi secara efisien mendukung profitabilitas dan stabilitas keuangan mereka. Jika rasio BOPO melebihi 85% dan mendekati 100%, bank tersebut dianggap kurang efisien dalam operasionalnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Jamil dan Andira (2022) dan Rohmiati *et al.*, (2019) menyatakan bahwa Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan Vms dan Santosa (2020); Tiffany dan Sidiq (2022) menyatakan Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan dan ditemukannya kesenjangan penelitian berupa perbedaan temuan antar peneliti sebelumnya maka penulis akan mengangkat judul “**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL***”. Penelitian ini difokuskan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian dari Malik (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian yang dilakukan Ramadhan dan Amalia (2023) menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas berbeda dengan penelitian Rahmawati, Budi dan Cahyadi (2021) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Hasanah dan Syafitri (2020); Mustafa dan Sulistyowati (2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana, Rahman dan Sari (2021); Pattiruhu (2022) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit* Rasio berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamil dan Andira (2022); Rohmiati *et al.*, (2019) menyatakan bahwa Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan Vms dan Santosa (2020); Tiffany dan Sidiq (2022) menyatakan Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, terdapat perbedaan menurut penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Net Performing*

*Loan, Loan to Deposit Ratio*, Beban operasional pendapatan operasional terhadap Profitabilitas Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh Pengaruh *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional.

### **3. Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Konvensional, penelitian ini membatasi fokusnya pada masalah-masalah spesifik yang diteliti. Oleh karena itu, pembahasan utamanya akan berpusat pada *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional. Penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan bank umum konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

### **4. Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berbentuk yang meliputi:

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum konvensional di Indonesia?
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum konvensional di Indonesia?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum konvensional di Indonesia?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas Bank Umum konvensional
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum konvensional
- c. Untuk mengetahui pengaruh Beban operasional pendapatan operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum konvensional

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Operasional**

Bagi perusahaan, penelitian ini membantu perusahaan menambahkan informasi bagi pihak manajemen keuangan perusahaan yang dilakukan untuk meminimalkan risiko akibat Kredit yang bermasalah. Bagi investor, penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih bank untuk berinvestasi. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan akan digunakan para peneliti untuk menjadi referensi dan acuan guna mengembangkan penelitian mengenai Profitabilitas terhadap Bank Umum konvensional.

### **b. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk penambahan wawasan mengenai Profitabilitas terhadap Bank Umum konvensional dan faktor-faktor yang mempengaruhinya



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: *BPFE*.
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R., (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi* Vol. 1 No. 3, 693-702.
- Antasari, R. (2021). Manajemen Aset Dan Keuntungan Bank. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 15(3), 123-135.
- Anugrah, T., & Yatna, C. N. (2020). Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Buku 4 Periode 2012-2016. *Perbanas Review*, 4(1).
- Arse, N. A. (2024). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 289-300.
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/Dpnp Tentang Pedoman Penilaian Kualitas Aset Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/Dpnp Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2013). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/7/Dpnp Tentang Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo). Jakarta: Bank Indonesia.
- Brigham, A. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Empat Belas Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.

- Bursa Efek Indonesia. (2018.) *Fact Book 2018*.  
[https://www.idx.co.id/media/4648/20181218\\_fb-2018.pdf](https://www.idx.co.id/media/4648/20181218_fb-2018.pdf)
- Bursa Efek Indonesia. (2019.) *Fact Book 2019*.  
<https://www.idx.co.id/media/7703/factbook-2019-indesign-halaman-2.pdf>
- Bursa Efek Indonesia. (2020.) *IDX Statistic 2020*.  
[https://www.idx.co.id/media/9628/idx\\_annually-statistic\\_2020.pdf](https://www.idx.co.id/media/9628/idx_annually-statistic_2020.pdf)
- Bursa Efek Indonesia. (2021.) *IDX Statistic 2021*.  
[https://idx.co.id/media/10776/idx\\_annually-statistic\\_2021.pdf](https://idx.co.id/media/10776/idx_annually-statistic_2021.pdf)
- Bursa Efek Indonesia. (2022.) *IDX Statistic 2022*.  
[https://www.idx.co.id/Media/2bpnqglq/idx\\_annually\\_2022.pdf](https://www.idx.co.id/Media/2bpnqglq/idx_annually_2022.pdf)
- Farhan, G. Z., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan Deposit Ratio (Ldr)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Tingkat Profitabilitas (ROA)*. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 1129-1138.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. *Pustaka Horizon*.
- Febrina, G., Arum, M., & Argamaya, A. (2022). PENGARUH FEE BASED INCOME DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS. *Media Riset Akuntansi*, 9(2), 187-200.
- GHOZALI, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9, Cet. IX (Ed. 9.; Cet. IX)*. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*
- Gusti, A., Rahma, D., & Putri, S. (2021). *Loan To Deposit Ratio Dan Likuiditas Bank*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(3), 78-90.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesia. (2023). *Undang-Undang Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan (Uu No. 4 Tahun 2023)*. Lembaran Negara Republik Indonesia.

- Jamil, A., & Andira, B. (2022). Pengaruh Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank: Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(4), 245-258.
- Kasmir.(2016:3). Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 2014. Jakarta: *Rajawali Pers*
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. *Pt. Raja Grafindo Persada*.
- Kirana, P., & Waluyo, D. (2022). Pengaruh Npl, Ldr, Bopo Terhadap Roa Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. *Jurnal Capital : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 46-63. <https://doi.org/10.33747/Capital.V4i2.155>
- Malik, A. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 12(4), 215-230.
- Maulana, A., Rahman, B., & Sari, C. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 10.
- Moh. Abd. Rahman. (2022). Metode Rgec Menjadi Tolak Ukur Tingkat Kesehatan Bank. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 104–116. <https://doi.org/10.55210/Arribhu.V3i1.812>.
- Ningsih, S., & Dewi, P. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3), 45-58.
- Noor, I. (2015). *Teori Signaling: Sinyal Dalam Pelaporan Keuangan*. Jakarta
- Nurkhofifah, N., Rozak, D. A., & Apip, M. (2020). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Akuntapedia*, 1(1). Retrieved From <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index>
- Pattiruhu, J. R. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 18(4), 307-321.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 126-142.

- Pratama, A. (2021). Non-Performing Loan: Penyebab Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2), 87-99.
- Putra, P. S., & Juniarti, S. (2016). Analisis pengaruh loan to deposit ratio (LDR), non performing loan (NPL), Dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap return on asset (ROA) pada bank umum milik negara. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(3).
- Rahmawati, A., Hasanah, H., & Syafitri, N. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 123-134.
- Ramadhan, A., & Amalia, N. (2023). Pengaruh Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 45-60.
- Rohmiati, et al. (2019). Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Dampaknya Terhadap Roa: Evidensi Dari Bank-Bank Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 55-68.
- Rahmawati, A., Budi, B., & Cahyadi, C. (2021). Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 123-135.
- Scott. (2009). *Financial Accounting Theory* (5th Ed.). Prentice Hall, Pearson Canada Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th Ed.).
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, S. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1)
- Suastika, B., & Herawati, R. (2023). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Pertumbuhan Bisnis Bank. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 18(2), 102-115.
- Sufiyati, Susanto, L., Dewi, S. P., & Susanti, M. (2022). Dampak Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 74–93.  
<https://doi.org/10.52859/Jba.V9i1.191>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Pt Alfabet.

- Sumartha, M., & Tjakrawala, F. K. (2020). Pengaruh Leverage, Profitability Dan Growth Opportunities Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 459-468.
- Thu, & Khuong. (2018). Factors Effect On Corporate Cash Holdings Of The Energy Enterprises Listed On Vietnam's Stock Market. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 8(5).
- Tiffany, P., & Sidiq, R. (2022). Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Pengaruhnya Terhadap Roa: Analisis Komparatif Di Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 45-58.
- Vms, A., & Santosa, D. (2020). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Roa: Studi Kasus Di Industri Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 112-125.
- Yuliawan, K. T. Dan Wirasedana, I. W. P. (2016). Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Menjelang Initial Public Offering Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1396-1422.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

1. Nama : Siti Syarah Gina Kholbiyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 03 Agustus 2002
3. Alamat : [REDACTED]
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Telepon : [REDACTED]
8. E-mail : Siti.125200165@stu.untar.ac.id

### PENDIDIKAN FORMAL

1. 2020 – sekarang : S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
2. 2017 - 2020 : SMAN 12 Kab. Tangerang - Banten
3. 2014 - 2017 : SMPN 1 Teluknaga Kab. Tangerang - Banten
4. 2009 - 2014 : SDN Salembaran 1 Kab. Tangerang – Banten

Jakarta, 20 Juni 2024



(Siti Syarah Gina Kholbiyah)

